

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Jiwa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Kampus Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei - Juli 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain belah lintang (*cross sectional*).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa/i angkatan 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

3.4.2 Sampel

Sampel akan didapatkan dengan metode *total sampling* sehingga semua populasi pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan untuk menjadi responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 433 mahasiswa yang terdiri dari 217 mahasiswa angkatan 2013 dan 216 mahasiswa angkatan 2012 yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
 - b. Mahasiswa/i angkatan 2012 dan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
 - c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan
 - d. Mengisi *informed consent*
2. Kriteria eksklusi
 - a. Mengonsumsi obat-obatan anti depresan, anti psikotik, atau anti ansietas

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat stres.

3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat insomnia.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Stres	Tingkat Stres adalah penilaian terhadap tinggi rendah stres yang dialami seseorang berdasarkan alat ukur yang dipakai. Tingkat stres ditentukan dengan mengisi Kuesioner Depression Anxiety Stres Scale 42 (DASS 42) dari Lovibond dan Lovibond (1995).Kuesioner sebanyak 42 pertanyaan. Skoring menggunakan skala yang ditetapkan dalam alat ukur DASS yaitu: tidak pernah(0) kadang(1) sering(2) selalu(3). Normal: 0-14 , Ringan: 15-18, Sedang: 19-25, Berat: 26-33, Sangat Berat: >34	Ordinal
2.	Insomnia	Kejadian insomnia adalah skor yang diperoleh dari responden yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan pada KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri	Ordinal

Biologik Jakarta-*Insomnia Rating Scale*), yang terdiri dari 11 komponen yaitu : kesulitan untuk memulai tidur, terbangun pada malam hari, terbangun lebih awal atau dini hari, merasa mengantuk pada siang hari, sakit kepala pada siang hari, merasa kurang puas terhadap tidur, merasa gelisah atau kurang nyaman saat tidur, mendapatkan mimpi buruk, badan terasa lemah, letih, kurang tenaga setelah tidur, jadwal jam tidur sampai bangun tidak beraturan, tidur 6 jam dalam semalam.

Skor 1: 11-19: tidak ada keluhan insomnia, Skor 20-27: insomnia ringan, Skor 3: 28-36: insomnia berat, Skor 4: 37-44: insomnia sangat berat

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

3.7.2 Alat

Alat penelitian berupa kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk melihat tingkat stres dan kejadian insomnia pada responden. Kuesioner ini diukur dengan menggunakan 2 kuesioner yang pertama untuk melihat tingkat stres menggunakan Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) dari Lovibond dan Lovibond (1995). Kuesioner sebanyak 42 pertanyaan dengan pilihan “tidak pernah” bernilai 0, “kadang-kadang” bernilai 1, “sering” bernilai 2 dan “selalu” bernilai 3.

Kuesioner kedua untuk melihat kejadian insomnia menggunakan KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta-*Insomnia Rating Scale*).

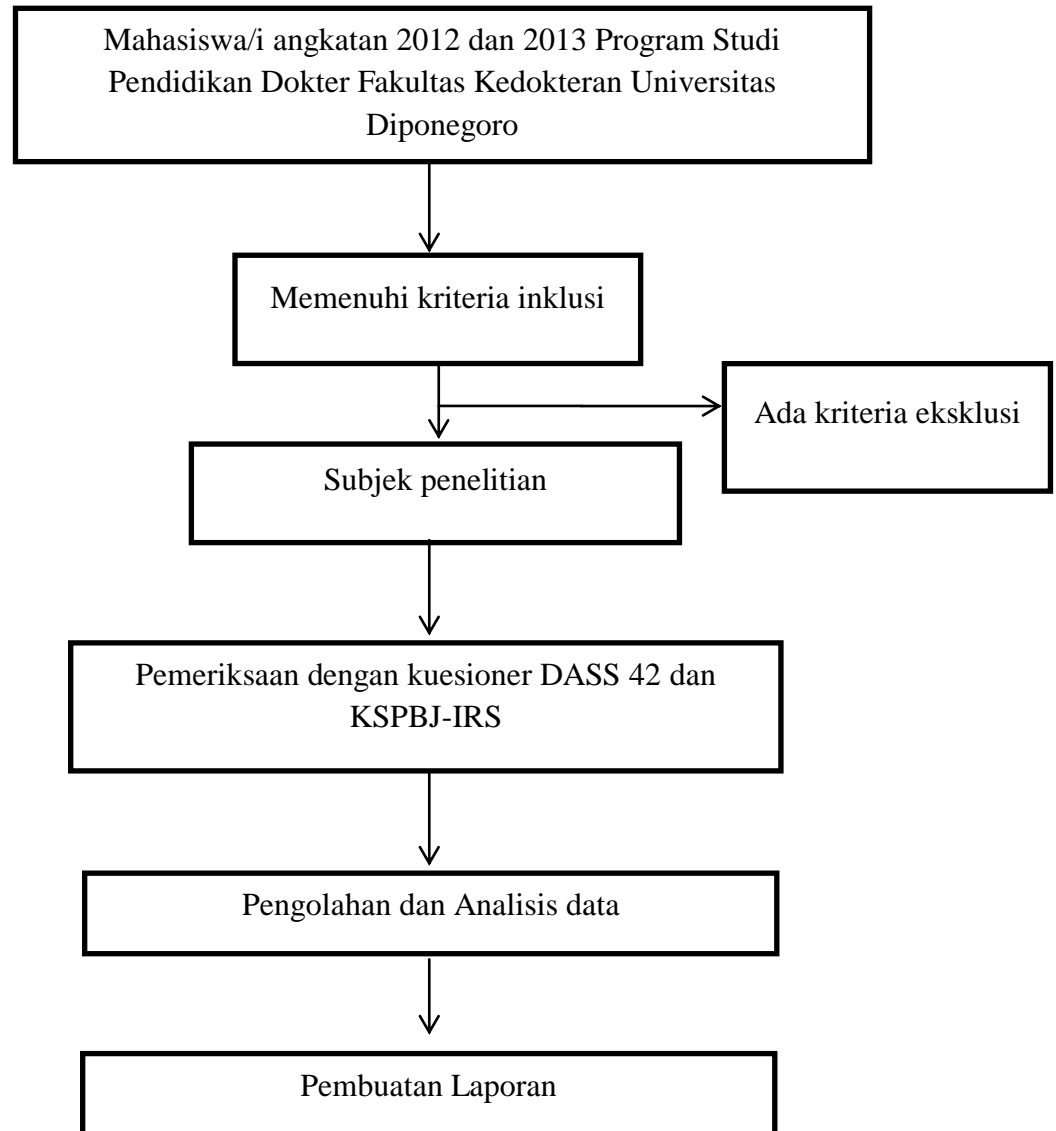
3.7.3 Jenis Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dari kuesioner, yaitu Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) dari Lovibond dan Lovibond (1995) untuk melihat tingkat stres pada responden dan KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta-*Insomnia Rating Scale*) untuk melihat kejadian insomnia pada mahasiswa/i.

3.7.4 Cara Kerja

1. Calon subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian diminta persetujuannya dengan *informed consent* tertulis.
2. Subjek yang sudah memberikan *informed consent* secara tertulis digunakan sebagai subjek penelitian.
3. Subjek penelitian diberikan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) dari Lovibond dan Lovibond (1995) dan KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta-*Insomnia Rating Scale*).

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

2.9. Analisis Data

Analisis data meliputi analisis deskriptif. Pada deskriptif data yang berskala kategorial yaitu tingkat stres dan kejadian insomnia dinyatakan sebagai distribusi frekuensi dan presentase. Data ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang rencananya dilakukan terhadap 433 responden.

Selanjutnya analisis data akan dilakukan dengan uji SPSS menggunakan program komputer.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro serta dengan terlebih dahulu meminta izin dan kesediaan dari responden untuk mengisi kuesioner yang ada. Sebelum melakukan penelitian diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut. Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian merupakan tanggung jawab peneliti. Data identitas pasien dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa seizin pasien.

